

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu beserta persamaan dan perbedaan yang mendukung dalam penelitian ini.

##### 1. **Ananda Putra Hardian, Nur Fadjrih Asyik (2016)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi. Variabel yang digunakan adalah variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi. Sampel yang digunakan adalah seluruh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2013 menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ananda (2016) adalah (1) profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan, begitupun sebaliknya. (2) *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (3) likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (4) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

(5) *corporate social responsibility* tidak berpengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. (6) *corporate social responsibility* tidak berpengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. (7) *corporate social responsibility* tidak berpengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. (8) *corporate social responsibility* tidak berpengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu dengan saat ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel independennya.
- b. Topik penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- c. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis regresi berganda.
- d. Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel selama periode 2010-2013, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel selama tahun 2012-2016.
- b. Pada penelitian terdahulu membahas faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan dan ukuran perusahaan, dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi. Pada penelitian saat ini membahas pengaruh kepemilikan manajerial, struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## 2. **Khumairoh, Nawang, Henny (2016)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pengaruh leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Sampel yang digunakan adalah 11 perusahaan manufaktur sub sektor garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Teknik analisis data menggunakan model regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khumairoh, dkk (2016) adalah (1) leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (3) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu dengan saat ini menggunakan profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independennya.
- b. Topic penelitian terdahulu dengan saat ini menjelaskan pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- c. Kesamaan teknik analisis data yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

pada penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur sub sektor garmen dan tekstil, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan food and beverage.

Pada penelitian terdahulu menggunakan periode penelitian tahun 2011-2015, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan periode tahun 2012-2016.

### 3. **Rehman Obaid Ur (2016)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di bawah pemerintah Pakistan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Sampel yang digunakan adalah publikasi Bank Negara Pakistan, dengan analisis neraca perusahaan saham gabungan yang tercantum di Bursa Efek Karachi, dan diunduh dari situs web perusahaan non keuangan yang terdaftar pada tahun 2006-2013. Teknik analisis data menggunakan model regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rehman (2016) adalah (1) struktur modal perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (2) kinerja perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu dengan saat ini menggunakan struktur modal dan sebagai variabel independennya.
- b. Topik penelitian terdahulu dan saat ini menjelaskan tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
- c. Teknik penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terdapat kesamaan teknik analisis data yaitu menggunakan analisis regresi.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel penelitian terdahulu menggunakan publikasi Bank Negara Pakistan, Analisis Neraca Perusahaan Saham Gabungan Tercantum di Bursa Efek Karachi, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan observasi mulai tahun 2006-2013. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan observasi mulai tahun 2012-2016.

4. **Nila Ustiani (2015)**

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, keputusan investasi, kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan keuangan dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan sebanyak 39 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nila (2015) adalah (1) tidak terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan, (2) tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, (3) tidak terdapat pengaruh antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, (4) terdapat pengaruh antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, (5) tidak terdapat pengaruh antara kebijakan pendanaan terhadap nilai perusahaan, (6) tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu dan saat ini menggunakan struktur modal, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas sebagai variabel independennya.
- b. Topik terdahulu dan saat ini yaitu menganalisis pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- c. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.
- d. Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Pada penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan keuangan dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2013. Sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- b. Pada penelitian terdahulu membahas faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal, kepemilikan manajerial, keputusan investasi, kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan profitabilitas. Pada penelitian saat ini membahas pengaruh kepemilikan manajerial, struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

5. **Cecilia, Syahrul Rambe, M. Zainul Bahri. T. (2015)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh corporate social responsibility, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang *go public* di Indonesia pada periode 2012-2014, serta untuk mengetahui perbedaannya antara perusahaan perkebunan di Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Sampel yang digunakan adalah 64 perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Bursa Malaysia, dan *Singapore Stock Exchange* pada periode 2012-2014 dengan menggunakan purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis linear berganda (*multiple linear regression*). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cecilia, dkk (2015) adalah (1) CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (4) secara simultan CSR, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu dengan saat ini menggunakan profitabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independennya.
- b. Topik pada penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menganalisis pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

- c. Penelitian terdahulu dengan saat ini menggunakan teknik analisis linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Pada penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Bursa Malaysia, dan *Singapore Stock Exchange* pada periode 2012-2014. sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- b. Pada penelitian terdahulu menganalisis pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas dan ukuran perusahaan baik secara parsial maupun simultan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian saat ini menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

6. **Selly Anggraeni. H., Fitriany, Eliza Fatimah (2015)**

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui pengaruh struktur modal (*leverage*), *multiple large shareholder structure* dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen, variabel independen dan variabel kontrol. Sampel yang digunakan adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Selly, dkk (2015) adalah (1) struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2)



*multiple large shareholder structure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu dengan saat ini menggunakan struktur modal sebagai variabel independennya.
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Topik penelitian terdahulu dan saat ini menjelaskan tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
- d. Teknik penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terdapat kesamaan teknik analisis data yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan sampel dalam penelitian perusahaan non keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan observasi mulai tahun 2002-2017. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan observasi mulai tahun 2012-2016.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan struktur modal (*leverage*), *multiple large shareholder structure* dan kepemilikan institusional sebagai variabel

independennya. Sedangkan untuk penelitian kali ini menggunakan kepemilikan manajerial, struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas sebagai variabel independennya.

- d. Penelitian terdahulu menggunakan proksi Tobin's Q untuk mengukur nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian kali ini menggunakan proksi *price book value* (PBV) untuk mengukur nilai perusahaan.

**7. Hoque Jahirul, Hossain Ashraf, Hossain Kabir (2014)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk kritis memeriksa dampak kebijakan struktur modal pada nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Sampel yang digunakan didasarkan pada survei pendapat 80 responden dari 20 perusahaan manufaktur yang terdaftar di bawah Bursa Efek Dhaka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hoque, dkk (2014) adalah struktur modal, *debt to equity* & utang dengan asset, aktiva tetap terhadap total asset, laba sebelum bunga dan pajak untuk beban bunga, leverage keuangan multiplier, telah mempengaruhi perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu dengan saat ini menggunakan struktur modal sebagai variabel independennya.
- b. Topik penelitian terdahulu dan saat ini menjelaskan tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

- c. Teknik penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terdapat kesamaan teknik analisis data yaitu menggunakan analisis regresi.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan terdaftar di bawah Bursa Efek Dhaka, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan observasi mulai tahun 2008-2012. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan observasi mulai tahun 2012-2016.

8. **Dwi Sukirni (2012)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2008-2010. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi (2012) adalah: (1) kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) kepemilikan institusi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (3) kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan (4) kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (5) Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang mempengaruhi nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu dengan saat ini menggunakan kepemilikan manajerial sebagai variabel independennya.
- b. Adanya topik penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
- c. Pada penelitian terdahulu dan saat ini menggunakan analisis regresi berganda.
- d. Penelitian terdahulu dengan saat ini menggunakan proksi PBV untuk mengukur nilai perusahaan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Pada penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- b. Pada penelitian terdahulu menggunakan membahas kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian saat ini membahas pengaruh kepemilikan manajerial, struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

**9. Sri Sofyaningsih dan Pancawati Hardiningsih (2011)**

Tujuan dari penelitian ini adalah Penelitian untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. Variabel yang digunakan pada

penelitian ini adalah variabel dependen, variabel independen, dan variabel kontrol. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2007 sampai periode 2009 sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri (2011) adalah (1) Variabel kepemilikan manajerial terbukti mempengaruhi nilai perusahaan, artinya tinggi rendahnya kepemilikan saham berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. (2) Variabel kepemilikan institusional tidak terbukti mempengaruhi nilai perusahaan, artinya tinggi rendahnya kepemilikan saham oleh investor tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. (3) Kebijakan dividen tidak terbukti mempengaruhi nilai perusahaan, artinya tinggi rendahnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. (4) Kebijakan utang tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya tinggi rendahnya utang pada perusahaan tidak berdampak pada tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu dan saat ini menggunakan kepemilikan manajerial sebagai variabel independennya.
- b. Adanya topik penelitian terdahulu dan saat ini menjelaskan tentang pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur listing di Bursa Efek Indonesia sejak 2007 sampai periode 2009, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- b. Pada penelitian terdahulu membahas struktur kepemilikan, kebijakan deviden, kebijakan utang, dan nilai perusahaan. Pada penelitian saat ini membahas pengaruh kepemilikan manajerial, struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- c. Pada penelitian terdahulu menggunakan uji asumsi klasik. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan regresi linier berganda.

10. **Ruan Wenjuan, Tian Gary, Ma Shiguang (2011)**

Tujuan dari penelitian ini adalah membahas pengaruh kebijakan manajerial terhadap kinerja perusahaan melalui pilihan struktur modal pada perusahaan yang di kelola oleh warga sipil Cina yang terdaftar di Bursa Efek Cina tahun 2002-2007. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sipil yang dikelola China yang terdaftar di pasar saham Cina antara 2002-2007 dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah OLS (*Ordinary Least Squares*). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ruan, dkk (2011) adalah (1) kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (2) kepemilikan manajerial mempengaruhi struktur modal, dan struktur modal mempengaruhi

kinerja perusahaan secara langsung (3) pengaruh kepemilikan saham manajerial pada struktur modal, mempengaruhi nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu dengan saat ini menggunakan kepemilikan manajerial, struktur modal sebagai variabel independennya.
- b. Topik penelitian terdahulu dan saat ini menjelaskan tentang pengaruh kepemilikan manajerial, struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Teknik penelitian terdahulu menggunakan analisis OLS (*Ordinary Least Squares*). Sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis regresi linier berganda.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan yang dikelola oleh warga sipil Cina yang terdaftar di Bursa Efek Cina, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan observasi mulai tahun 2002-2017. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan observasi mulai tahun 2012-2016.
- d. Penelitian terdahulu menggunakan proksi Tobin's Q untuk mengukur nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian kali ini menggunakan proksi *price book value* (PBV) untuk mengukur nilai perusahaan.

**Tabel 2.1**  
**MATRIKS PENELITIAN**

| No  | Nama Penulis                                 | Variabel Independen |    |    |    |
|-----|--|---------------------|----|----|----|
|     |  | KM                  | SM | UP | P  |
| 1.  | Ananda Putra H, Nur Fadrijh Asyik (2016)     |                     |    | TB | B  |
| 2.  | Khumairoh, Nawang K, Henny M (2016)          |                     |    | B  | TB |
| 3.  | Rehman Obaid Ur (2016)                       |                     | B  |    |    |
| 4.  | Nila Ustiani (2015)                          | TB                  | TB |    | TB |
| 5.. | Cecilia, Syahrul Rambe, M. Zainul BT. (2015) |                     |    | B  | B  |
| 6.. | Selly Anggraeni H, Flitriany, Eliza F (2015) |                     | B  |    |    |
| 7.  | Hoque Jahirul, Hossain A, Hossain K. (2014)  |                     | B  |    |    |
| 8.  | Dwi Sukirni (2012)                           | B                   |    |    |    |
| 9.  | Sri Sofyaningsih, Pancawati H. (2011)        | B                   |    |    |    |
| 10. | Wenjuan Ruan, Gary T, Shiguang Ma (2011)     | TB                  |    |    |    |

Sumber: Artikel ilmiah (diolah,2018)

Keterangan :

- KM = Kepemilikan manajerial
- SM = Struktur Modal
- UP = Ukuran Perusahaan
- P = Profitabilitas
- B = Berpengaruh
- TB = Tidak Berpengaruh

## 2.2 Landasan Teori

Teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah teori yang di peroleh dari literatur-literatur.

### 2.2.1 Signalling Theory

*Signalling Theory* dalam Brigham (2001:36) merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memberi petunjuk kepada



investor dalam memandang prospek perusahaan. Sinyal dalam hal ini yaitu berupa berita yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat berupa berita baik atau berita buruk. Perusahaan yang memiliki berita baik cenderung akan menyampaikan informasi yang ada didalam laporan keuangannya secara tepat waktu. Namun sebaliknya jika perusahaan memiliki berita buruk pihak perusahaan akan cenderung tidak menyampaikan informasi yang ada didalam laporan keuangannya secara tidak tepat waktu. Sinyal yang disampaikan oleh perusahaan ini yang nantinya sangat diperlukan oleh investor dan pihak manajemen dalam mengambil berbagai keputusan, seperti keputusan investasi, dan keputusan pendanaan. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan kepemilikan manajerial, pasar dapat menggunakan informasi mengenai kepemilikan manajerial dalam melakukan penilaian investasi.

Dasar dari teori ini yaitu manajer dan pemegang saham tidak memiliki akses informasi yang sama terhadap suatu perusahaan atau dapat dikatakan asimetri informasi. Asimetri informasi dapat terjadi ketika manajer mengetahui lebih banyak informasi internal perusahaan dan mengetahui informasi tersebut lebih cepat dibandingkan pemegang saham. Sehingga kondisi ini dapat memberikan kesempatan terhadap manajer untuk memanipulasi laporan keuangan untuk memaksimalkan kepentingannya. Hal ini juga dapat dikaitkan dengan struktur modal perusahaan, penambahan hutang akan memberikan sinyal yang positif terhadap investor karena perusahaan yang meningkatkan hutang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin terhadap prospek masa depan. Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya sampai pada

batas tertentu, setelah sampai pada batas tersebut justru penggunaan hutang akan menurunkan nilai perusahaannya (Selly, dkk, 2015). Selain itu pada ukuran perusahaan secara teoritis perusahaan yang lebih besar mempunyai kepastian yang lebih besar pula dibandingkan dengan perusahaan yang kecil, sehingga dapat mengurangi tingkat ketidakpastian mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Hal tersebut dapat memberikan sinyal yang positif dan membantu investor dalam memprediksi risiko yang mungkin terjadi jika berinvestasi pada perusahaan tersebut. Kemudian pada profitabilitas, semakin besar keuntungan yang diperoleh maka perusahaan tersebut akan cenderung memberikan sinyal kepada pasar agar dapat meningkatkan keuntungan pada periode selanjutnya untuk menarik perhatian investor untuk menanamkan saham diperusahaan tersebut.

### **2.2.2 Nilai Perusahaan**

Menurut Brigham (2001:330) nilai perusahaan adalah nilai yang diberikan oleh pelaku pasar saham terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Meningkatnya sebuah perusahaan merupakan prestasi, dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemegang saham akan meningkat. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi. Dengan memaksimalkan kemakmuran nilai sekarang, keuntungan pemegang saham yang diharapkan akan diperoleh dimasa yang akan datang Agus (2011:9)

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *price to book value* (PBV) atau rasio harga saham terhadap nilai buku. Pengukuran ini termasuk salah satu alat ukur para investor dalam menentukan harga saham. Nilai buku mencerminkan nilai asset yang akan diterima oleh para investor seandainya perusahaan tersebut bangkrut. PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham, perbandingan tersebut dapat mengetahui apakah harga saham berada di atas atau dibawah nilai buku. PBV yang tinggi membuat investor lebih percaya terhadap prospek suatu perusahaan. Untuk menghitung nilai perusahaan dapat menggunakan *price book value* (PBV). PBV yang tinggi dapat mencerminkan tingkat kemakmuran pemegang saham (Dwi, 2012).

### **2.2.3 Kepemilikan Manajerial**

Menurut Dea (2011) merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh manajer atau dengan kata lain manejer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham. Manajer sekaligus sebagai pemegang saham memiliki peran yang sangat penting dalam perusahaan yaitu melaksanakan perencanaan yang baik, pengorganisasian, dan pengawasan dalam pengambilan keputusan. Kepemilikan manajerial digunakan sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah yang ada didalam perusahaan. Dengan meningkatkan kepemilikan manajerial maka manajer akan termotivasi untuk melakukan peningkatan terhadap kinerjanya sehingga hal ini akan berdampak baik terhadap perusahaan serta dapat memenuhi keinginan para pemegang saham. Menurut Dwi (2012) kepemilikan manajerial dapat diukur menggunakan jumlah presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen dari seluruh jumlah modal saham yang beredar.

#### 2.2.4 Struktur Modal

Menurut Agus (2011:250) struktur modal adalah perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Jika pada pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan, maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan luar yaitu hutang. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal, faktor pertama yaitu risiko bisnis; risiko yang ada dalam operasi perusahaan apabila tidak menggunakan utang. Makin besar risiko bisnis perusahaan, makin rendah rasio utang yang optimal. Faktor kedua yaitu posisi pajak; alasan utama menggunakan utang adalah karena biaya bunga dapat dikurangkan dalam perhitungan pajak, sehingga dapat menurunkan biaya utang yang sesungguhnya. Faktor yang ketiga yaitu fleksibilitas keuangan; apabila perusahaan menghadapi kesulitan operasi, para pemilik modal lebih suka menanamkan modalnya pada perusahaan yang lebih baik (Brigham, 2001:13). Struktur modal dapat dinyatakan dalam *Debt Equity Ratio* (DER) yang digunakan untuk memaksimalkan harga saham perusahaan (Nila, 2015).

#### 2.2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan oleh pemilik asetnya. Jumlah asset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika

dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan jumlah aset yang di logaritmakan, digunakannya jumlah asset sebagai pengukuran dikarenakan jumlah set yang lebih stabil dari tahun-ke tahun (Cecilia, dkk, 2015).

### **2.2.6 Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Agus, 2011:119). Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola sebuah perusahaan dan merupakan salah satu faktor yang menjadi acuan investor dalam membeli saham. Bagi perusahaan, meningkatkan profitabilitas adalah suatu kewajiban agar saham perusahaan tetap terlihat menarik bagi investor. Para investor melakukan *overview* sebelum melakukan investasi yaitu dengan cara melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi, karena rasio keuangan mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Profitabilitas dapat diproyeksikan dengan ROA yang merupakan ukuran keseluruhan ukuran perusahaan (Henry, 2006:23).

### **2.2.7 Pengaruh Kepemilikan Manajerial dengan Nilai Perusahaan**

Kepemilikan manajerial adalah besarnya jumlah saham yang dimiliki manajemen dari total saham beredar. Kepemilikan juga menggambarkan besarnya saham yang dimiliki *insider* dan *outsider ownership* (Jensen and Meckling, 1976). Kepemilikan *insider* dipandang mampu menyamakan kepentingan pemilik dan manajer, sehingga semakin tinggi kepemilikan *insider* maka akan

semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sri, 2011). Dengan kata lain kepemilikan manajerial dapat membuat kepentingan para pemegang saham dengan manajer dapat menyatu sehingga nilai pasar saham perusahaan mengalami peningkatan. Semakin besar kepemilikan manajemen didalam perusahaan maka hal tersebut dapat mendorong pihak manajemen dalam meningkatkan kinerjanya untuk perusahaan dan untuk dirinya sendiri. Adanya kepemilikan saham manajerial diharapkan manajer dapat bertindak demi kepentingan pemegang saham karena hal ini dapat memotivasi manajer dalam meningkatkan nilai perusahaan (Brigham, 2001:23). Manajer sekaligus pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan karena dengan meningkatkan nilai perusahaan, tingkat kekayaan sebagai pemegang saham juga akan meningkat. Hal tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi (2012) dan Sri (2011) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **2.2.8 Pengaruh Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan**

Struktur modal merupakan perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Struktur modal merupakan kombinasi utang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan yang lebih menggambarkan target pada komposisi utang dan modal dalam jangka panjang suatu perusahaan (Sugiarto, 2009:1). Perusahaan menggunakan struktur modal dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari biaya asset dan akan meningkatkan keuntungan pemegang saham. Perusahaan dengan struktur modal yang memiliki banyak hutang akan dijauhi dan tidak dipandang oleh investor karena tingginya

hutang dapat menjadi beban yang nantinya akan ditanggung oleh dana investasi. Perusahaan dengan hutang yang sangat tinggi akan memiliki risiko likuidasi yang tinggi dikarenakan perusahaan tidak mampu dalam membayarkan kewajibannya. Reaksi dari investor tersebut akan mengakibatkan harga saham menurun dan berakibat pada nilai perusahaan. Akan tetapi hal tersebut tidak akan menjadi masalah jika perusahaan mampu dalam membayarkan kewajibannya. Penggunaan hutang yang tinggi tidak akan menjadi masalah bagi investor, sehingga dapat diperkirakan mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan pendanaan yang tinggi. Pengambilan keputusan terhadap pendanaan harus benar-benar diperhatikan oleh perusahaan, karena struktur penentuan perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian Selly, dkk (2015) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena pada penggunaan utang, peningkatan penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil tersebut juga sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Obaid (2016), Selly, dkk (2015), dan Hoque, dkk (2014) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **2.2.9 Pengaruh Ukuran Perusahaan dengan Nilai perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan salah satu cara untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Aset merupakan tolok ukur skala suatu perusahaan, biasanya perusahaan besar mempunyai aset yang besar pula. Secara teoritis perusahaan yang lebih besar mempunyai kepastian yang lebih besar pula dibandingkan dengan perusahaan yang kecil sehingga akan mengurangi tingkat ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang. Selain itu perusahaan yang

besar dapat memberikan informasi yang jelas dan lengkap kepada publik sehingga dapat menimbulkan rasa kepercayaan publik. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut dapat menarik investor untuk memiliki saham di perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang cukup tinggi terhadap perusahaan besar. Ekspektasi tersebut berupa umpan balik atau perolehan dividen dari perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat mengacu pada peningkatan harga saham di pasar modal. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai yang lebih besar, sehingga ukuran perusahaan dapat dikatakan sebagai suatu cara yang dapat mengukur dan menentukan nilai besar atau kecilnya perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sri (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat pengembalian investasi.

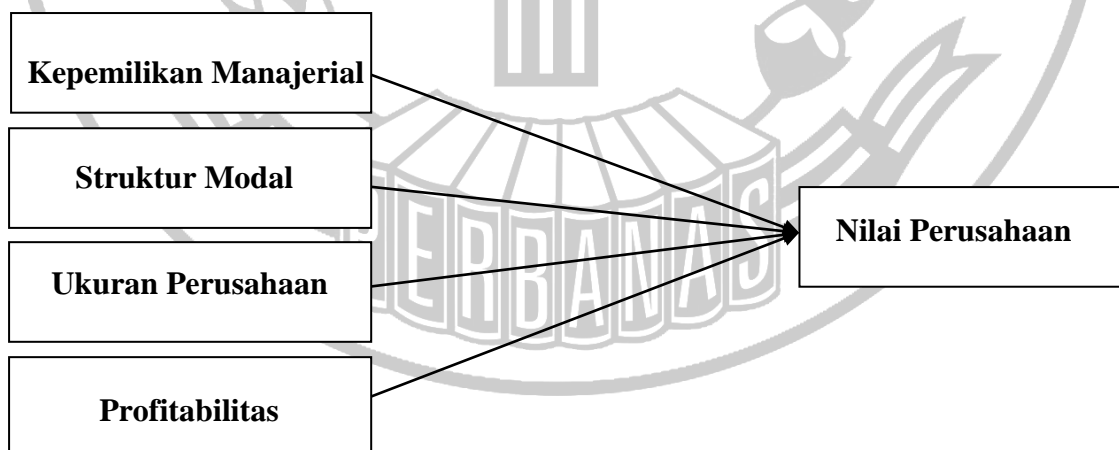
#### **2.2.10 Pengaruh Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, maupun modal sendiri (Agus, 2011:119). Profitabilitas juga dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut berada pada kondisi yang menguntungkan sehingga hal ini dapat menjadi daya tarik



investor dalam memiliki saham di perusahaan tersebut. Semakin tinggi penilaian investor terhadap suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin tinggi. Tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan asset yang tinggi akan meningkatkan harga saham. Sehingga akan terjadi hubungan yang positif antara profitabilitas dengan harga saham, dimana tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian maka profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi profit yang diperoleh perusahaan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan cukup baik dan profit yang tinggi menjadi sinyal yang baik bagi investor untuk menanamkan modal pada perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini merujuk dari penelitian yang dilakukan oleh Ananda (2016) serta penelitian Cecilia, dkk (2015) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 2.3 Kerangka Pemikiran



Sumber: diolah

Gambar 2.3  
KERANGKA PEMIKIRAN

## 2.4 Hipotesis Penelitian

H1: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

